

**RAPAT PARIPURNA KE –IV
JUMAT, 29 AGUSTUS 2014**

PEMBAWA ACARA :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hadirin yang kami hormati,

Rapat Paripurna DPR RI dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun ke-69 MPR DPR RI dan laporan kinerja DPR RI Tahun Sidang 2013-2014 dimulai.

Diawali dengan menyanyikan bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Hadirin dimohon berdiri.

(MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA)

DRS. H. PRIYO BUDI SANTOSO/F-PG :

Saudara-saudara sekalian,

Dipagi yang cerah ini marilah kita sejenak menundukkan kepala dengan tulus menatap bumi pertiwi dengan iringan doa, semoga para arwah pahlawan kusuma bangsa dan para pendahulu kita mendapatkan tempat yang mulia disisi *Allah`azza wa jalla* .

Mengheningkan cipta dimulai.

(MENGHENINGKAN CIPTA)

Selesai.

PEMBAWA ACARA :

Hadirin dipersilakan duduk kembali.

DRS. H. PRIYO BUDI SANTOSO/F-PG :

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.***

Yang terhormat Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dan Wakil Ketua,

Yang terhormat Pimpinan DPD Republik Indonesia,

Yang terhormat Pimpinan Lembaga-lembaga Negara,

Yang terhormat para Wakil Ketua DPR RI,

Yang kita hormati juga Doktor Honoris Causa AM. Fatwa Wakil Ketua DPR RI periode 1999-2004, H. Zainal Ma'arif Wakil Ketua DPR RI periode 1999-2004, Pimpinan Fraksi-fraksi, para Anggota Dewan, Pengurus Padmanagri, Sekretaris Jenderal Majelis Dewan DPD RI, para Anggota Delegasi SEAPAC yang hari ini hadir.

Saya hari ini ingin memberitahukan bahwa dalam Sidang Paripurna Hari Ulang Tahun DPR MPR kali ini dihadiri oleh delegasi negara-negara peserta Forum South East Asia Parliamentarians Against Corruption (SEAPAC) dari Malaysia, Bangladesh, Timor Leste dan Ghana mohon berdiri.

Terima kasih.

Para Undangan dan Hadirin sekalian yang berbahagia,

Berdasarkan catatan dari Sekretariat Jenderal telah hadir dan ditandatangani sebanyak 193 orang dengan perincian dari Fraksi Partai Demokrat 55, Fraksi Partai Golkar 40, Fraksi PDI Perjuangan 35, Fraksi PKS 15, Fraksi PAN 15, Fraksi PPP 20, Fraksi PKB 6, Fraksi Partai Gerindra 1 orang. Hari ini kita ikut berduka, Ketua Umum dari Partai Gerindra wafat, kita doakan mudah-mudahan Allah SWT menerima segala amal ibadahnya. Fraksi Partai Hanura 5 orang. Dengan demikian korum telah tercapai.

Maka sesuai dengan ketentuan Pasal 245 ayat (1) Peraturan DPR tentang Tatib, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmaanirrahiim* ijin kami buka Rapat Paripurna DPR RI dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun DPR MPR RI ke-69 dan laporan kinerja DPR RI Tahun Sidang 2013-2014.

Sidang saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.50 WIB)

Hadirin dan Hadirat Rapat Sidang Paripurna yang terhormat,

Sesuai dengan jadwal acara Rapat-rapat Dewan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2014 dan hasil keputusan Rapat Badan Musyawarah tertanggal 26 Juni 2014. Maka acara Rapat Paripurna Dewan hari ini ialah tunggal, ialah Pidato Pimpinan Dewan dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Dewan dan sekaligus Laporan Kinerja Dewan Tahun Sidang 2013-2014.

Perlu saya beritahukan bahwa dalam Paripurna Hari Ulang Tahun ini, *Alhamdulillah* kita dalam keadaan sehat wal'afiat dan hari ini kita juga bersyukur ada tamu-tamu undangan yang terhormat kita. Ijinkanlah selanjutnya saya ingin menyampaikan Pidato Hari Ulang Tahun Dewan ke-69 dan pidato ini saya sampaikan di podium.

Alhamdulillah,

Rasa syukur tercurah yang tak terhingga kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya hari ini kita dapat selenggarakan Sidang Paripurna Dewan dengan acara tunggal Peringatan Hari Ulang Tahun ke-69. Usia yang sudah tentu sangat matang bagi institusi dewan dalam memberikan pengabdian yang terbaik untuk bangsa dan negara.

Hari ulang tahun kali ini juga amat istimewa dan bermakna karena ini merupakan Sidang Paripurna terakhir dalam rangka Ulang Tahun diselenggarakan pada masa keperiodean kita. *Insyallah* kita semua menyaksikan seluruh Anggota Dewan pada periode ini telah dan akan terus mencurahkan pengabdian yang terbaik untuk bangsa dan negara.

Sidang Dewan, Rapat Paripurna yang terhormat,

DPR MPR RI sebagai lembaga perwakilan rakyat yang mengemban tugas sebagai penyambung lidah turut menjadi bagian terpenting didalam mewarnai negara ini. keberadaan DPR MPR sejatinya menjadi kontrol penyeimbang *Check and Balance* terhadap pemerintah agar kekuasaan tidak dijalankan dengan kekuasaan tanpa batas.

Didalam lintas sejarah, DPR mengalami pasang surut dan berevolusi positif dan semakin memantapkan diri menjadi lembaga negara yang kokoh dalam mengemban kepentingan dan amanat penderitaan rakyat.

69 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 29 Agustus 1945 adalah momen yang benar-benar bersejarah. Saat itu Presiden Soekarno, Anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat). Inilah momentum bersejarah sebagai tonggak kelahiran lembaga perwakilan rakyat, inilah cikal bakal praktek demokrasi dalam sistem konstitusi kita. Pada awal kemerdekaan Lembaga Perwakilan Rakyat telah menasbihkan dirinya sesuai dengan roh perjuangan dan suasana revolusioner pada saat itu.

Pada masa demokrasi parlementer yang dikenal pada jaman Orde Lama yang ditandai dengan jatuh banggunya kabinet pemerintah, Lembaga Perwakilan Rakyat tampil lebih berwarna dengan berbagai pertentangan politik yang berlarut-larut, bahkan sempat berujung pada penggantian sistem negara dan Undang-undang Dasar Negara. Pada saat itu kita pernah mengalami pemberlakuan Undang-undang Sementara Tahun 1950 dan bahkan penggantian sistem negara kita ialah sempat Republik Indonesia Serikat. Pada masa-masa crucial tersebut, Lembaga Perwakilan Rakyat selalu bergerak dinamis dan ikut melukis potret utuh setiap tahapan sejarah bangsa kita dan sistem Demokrasi kita.

Pada panggung sejarah selanjutnya yang kita kenal jaman Orde Baru, meski banyak memanen prestasi utamanya dalam menjaga harmoni dan ketenangan dalam sistem demokrasi. DPR sebagai Lembaga Perwakilan Rakyat pada masa itu menuai banyak kritik dalam menjalankan tugas konstitusionalnya. DPR dianggap belum sepenuhnya menjalankan misi suci sebagai penjelmaan perwakilan rakyat. DPR belum hadir menjadi perwujudan wakil rakyat yang menjalankan fungsi kontrol atas jalannya pemerintahan negara. DPR sebagai Lembaga Perwakilan Rakyat bahkan sering pada posisi *inferior face to face* berhadapan kekuasaan pemerintahan negara. Dan bahkan sering dikritik hanya menjadi tukang stempel setiap kebijakan negara.

DPR sebagai lembaga legislatif yang mestinya setara dengan eksekutif pada saat itu telah terjerembab menjadi lembaga negara yang seolah berada dibawah bayang-bayang pemerintah. Meskipun demikian, DPR pada masa itu mengukir banyak prestasi dan dedikasi dalam mengawal pembangunan negeri dan ikut mengantarkan Indonesia sebagai macam asia.

Saudara-saudara sekalian, Sidang Dewan yang terhormat,

Reformasi tahun 1998 membawa angin perubahan yang besar dalam berbagai *landscape* praktek ketatanegaraan kita. Pada masa ini yang dikenal dengan Orde Reformasi, telah terjadi amandeman konstitusi sebanyak 4 kali yang telah mengubah secara dramatis sistem politik, sistem demokrasi, sistem hukum, sosial, ekonomi dan merambah kepada bidang-bidang lainnya.

Kalau pada era sebelumnya kekuasaan negara tersentra di Istana Presiden, sekarang bandul kekuasaan dan kewenangan bergeser menjadi kurang lebih seimbang. Konsekuensinya, Lembaga Perwakilan Rakyat dimana kita berada sekarang ini mendapat berbagai limpahan kekuasaan dan kewenangan atas nama konstitusi. DPR memegang kekuasaan membentuk Undang-undang bersama Presiden, DPR berwenang mengontrol jalannya pemerintahan, DPR juga berwenang menetapkan politik anggaran negara APBN bersama Presiden. Tiga hal diatas merupakan tugas dan kewenangan yang secara tradisional melekat pada diri dewan.

Selain itu Presiden juga harus berunding dengan DPR untuk memilih dan menentukan anggota lembaga negara lainnya seperti menentukan Anggota Badan Pemeriksa Keuangan, terima kasih Pimpinan BPK hadir. Juga dalam menentukan Pimpinan Komisi Yudisial, juga dalam menentukan Hakim-hakim Agung dalam Mahkamah Agung, Hakim-hakim Konstitusi dalam Mahkamah Konstitusi, juga dalam menentukan pejabat-pejabat penting dan strategis seperti Panglima TNI, Kapolri, Gubernur Bank Sentral, Duta Besar, Pimpinan KPK dan lainnya, Presiden berunding dengan DPR untuk itu semua.

Presiden juga harus mendapatkan persetujuan Dewan dalam menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain. Hanya dalam menunjuk Menteri dan menyusun Kabinetnya. Presiden mempunyai hak prerogatif yang tidak bisa diintervensi oleh Dewan atau siapapun dan dari pihak manapun. Singkat kata, siapapun Presidennya, ya Jenderal atau Sipil, keturunan Pangeran atau orang biasa, Presiden mau nggak mau harus berunding banyak hal yang strategis dengan Dewan dalam menentukan hal-hal Strategis negara.

Angin perubahan pada era Reformasi ini juga menghasilkan lembaga-lembaga negara baru untuk memperkuat struktur kenegaraan dalam *me-landscape* demokrasi kita. Seperti lahir Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial. Jika Dewan merupakan wakil rakyat, maka DPD RI merupakan cermin perwakilan daerah yang bersama-sama dengan DPR dan pemerintah mengemban agenda reformasi sebagai amanat Amandemen Konstitusi.

Dengan demikian, dengan lahirnya DPD Republik Indonesia adik paling bungsu kita itu maka lengkaplah dan sempurnalah sudah penghuni gedung parlemen kita yaitu MPR Republik Indonesia, DPR Republik Indonesia, dan DPD Republik Indonesia. Itulah *the three Musketeers* (3 pendekar) demokrasi sudah dibentuk.

Kami berdoa semoga perjuangan DPD RI adik paling bungsu itu dalam cita-citanya yang ingin menjadi senator-senator handal dengan kewenangan yang lebih besar dari sekarang atau cukup memadai segera bisa terwujud dengan perjuangan mereka diwaktu-waktu mendatang, semoga.

Sidang Dewan yang terhormat,

Sebagaimana kita ketahui DPR periode ini adalah hasil Pemilu 2009 merupakan Lembaga Perwakilan Rakyat yang terbentuk untuk keperiodean kepemimpinan ke-18 kalinya. DPR periode saat ini lahir ditengah proses demokrasi yang hebat dan terus berkembang, keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang semakin nyata, masyarakat bebas menyampaikan kritik bahkan sumpah serapah terhadap Gedung Dewan ini.

Akses informasi mengenai lembaga perwakilan rakyat demikian luas dan tidak bisa kita tahan, tidak ada satupun hari tanpa pemberitaan mengenai dewan. Baik pemberitaan yang positif yang berujung pada telah lahirnya nama-nama besar baru pada diri kita maupun pemberitaan yang negatif yang membikin kita sering sakit perut.

Sebagaimana ketentuan Pasal 31 ayat (10) dari Tatib, melalui sidang Paripurna kali ini sebagai Pimpinan DPR kami berkewajiban melaporkan, menyampaikan laporan kinerja dewan untuk kurun waktu satu tahun terakhir keperiodean kita. Saya akan menyampaikan intisari dan laporan kinerja seluruh alat kelengkapan dewan yang disusun dalam bentuk *executive summary* sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan selama satu tahun masa sidang ini.

Sidang Dewan yang terhormat,

Dalam menjalankan fungsi legislasi, selama tahun sidang terakhir ini Dewan bersama pemerintah telah menyelesaikan 22 RUU dengan perincian 11 prioritas, 5 RUU perjanjian internasional, 3 RUU tentang DOB, dan 3 RUU berkaitan dengan anggaran. RUU prioritas yang telah diselesaikan ialah RUU tentang Adminduk, RUU tentang Jabatan Notaris, RUU tentang Desa, RUU tentang Aparatur Sipil Negara. Dengan bangga kita ingin umumkan RUU tersebut mengenai Adminduk, mengenai Desa, mengenai Aparatur Sipil Negara ini merupakan salah satu buah karya hebat yang mestinya harus diapresiasi oleh semua pihak.

RUU Aparatur Sipil Negara adalah merombak secara drastis tentang reformasi birokrasi yang selama bertahun-tahun menjadi impian kita dan gedung dewan ini sudah mengetok palu. Demikian pula mengenai RUU Perindustrian, RUU tentang Wilayah Pesisir dan Pulau Kecil, RUU tentang Mahkamah Konstitusi, RUU tentang Perdagangan, RUU tentang Keinsinyuran, RUU tentang Kesehatan Jiwa, RUU tentang MD3 yang kemarin cukup mengurus energi kita juga akhirnya ketok palu digedung dewan ini. Selanjutnya 3 RUU DOB juga kita ketok palu. Sedangkan dibidang perjanjian internasional kita telah sahkan RUU perjanjian antara negara kita dengan Republik Korea tentang bantuan hukum timbal balik dan masalah pidana. Juga dengan demikian RUU tentang pengesahan perjanjian antara negara kita dengan Republik India tentang hal yang sama ialah masalah hukum timbal balik dan masalah pidana. RUU tentang Pengesahan Konvensi Internasional Penanggulangan Terorisme Nuklir, RUU tentang Perjanjian Ekstradisi antara Indonesia dan India, Turki dan seterusnya dan seterusnya. Singkat kata, DPR juga telah menyelesaikan pembahasan berbagai RUU termasuk yang berhubungan dengan RAPBN pada tahun-tahun terakhir ini.

Sidang Dewan yang terhormat,

Tentang fungsi anggaran yang melekat pada diri kita yang merupakan salah satu wewenang dari dewan sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi. Selama tahun sidang pada tahun terakhir ini Dewan telah melaksanakan pembahasan dan penetapan APBN Tahun Anggaran 2014 dan telah diundangkan dengan Undang-undang Nomor dan seterusnya itu yang kemudian alhamdulillah kita ketok palu bersama. Sedangkan RAPBN Tahun 2015 memiliki makna khusus karena merupakan APBN transisi yang hanya memuat *baseline* untuk memberikan ruang yang luas bagi pemerintah baru dan DPR baru untuk melakukan berbagai penyesuaian arah sesuai dengan amanah Undang-undang.

Hadirin , Sidang Dewan yang terhormat,

Untuk pelaksanaan fungsi pengawasan atau kontrol, umumnya telah menjadi sesuatu yang paling menonjol, paling difavoritkan dan paling diinginkan karena bersangkutan paut dengan masalah dan isu aktual yang sedang berkembang di masyarakat.

Pemberitaan tentang ini tentu sudah banyak terberitakan di mass media secara luas, baik dalam Sidang Paripurna, Rapat KOMisi, Badan-badan, Pansus-Pansus, Panja, DIM dan seterusnya. Beberapa diantaranya adalah saya ingin laporkan Tim Pengawas Century yang merupakan kelanjutan dari sidagn tahun sebelumnya telah melakukan langkah-langkah ikhtiar positif mengenai percepatan itu semua dengan hasil-hasil yang cukup maksimal dalam skala kita. Selain itu terdapat juga Timwas tentang Otsus Papua dan mengenai Pemerintahan Aceh. Kita juga membentuk Tim Pengawas TKI dalam rangka mengawasi dan memberikan perlindungan terhadap TKI-TKI kita yang sering diperlakukan dengan amat sangat tidak manusiawi dan sangat kurang ajar oleh beberapa pemerintah negara-negara lainnya itu. Ada juga Timwas untuk menangani konflik-konflik agraria dan masalah konflik pertanahan. Selain itu juga perlu saya sampaikan, bahwa berbagai alat kelengkapan dewan khususnya Komisi juga membentuk berbagai Panja yang diantaranya adalah Panja Pengawasan untuk LPP TVRI di Komisi I, Panja Konflik Pertanahan di Komisi II, Panja Kasus JIS (Jakarta International School) di Komisi III, Panja Pengawasan Panja Garam, Panja Pupuk, Panja Gula macam macam ada di Komisi IV dan seterusnya, Panja Komoditas Sawit, Karet di Komisi VI dan seterusnya, Panja Kebijakan Energi Nasional, Panja Minerba dan seterusnya di Komisi VII, dan juga penting Panja BPJS. BPJS merupakan salah satu Undang-undang monumental yang mestinya patut dihargai semua pihak karena ini adalah merupakan salah satu mahakarya DPR di keperiodean kita. Dengan BPJS semua warga negara kita siapapun dia terutama kaum terpinggirkank berhak mendapatkan asuransi kesehatan yang dasar dan itu berlaku umum. Demikian pula dengan Panja-Panja lain yang berlaku di berbagai komisi.

Hadirin, Sidang Paripurna yang terhormat,

Kinerja Dewan juga tercermin dalam keterlibatannya terhadap proses seleksi pejabat-pejabat publik. Dengan mengedepankan kompetisi profesionalisme para calon yang diusulkan dengan menggelar *fit and proper test* sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang.

Pertimbangan atau persetujuan yang telah diberikan Dewan melalui komisi terkait, selama satu tahun terakhir antara lain adalah penetapan Deputy Gubernur Bank Indonesia, penetapan Panglima TNI, penetapan Kapolri, penetapan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia, Hakim Agung, Hakim Konstitusi, Anggota Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, Anggota KPAI, Anggota Dewan Energi Nasional serta Kantor Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan dan pengelolaan tanggung jawab keuangan BPK Tahun Anggaran 2013. Komisi XI juga sedang akan melakukan pembahasan penggantian Anggota Badan Pemeriksa Keuangan yang telah memasuki masa pensiun.

Selama tahun sidang terakhir ini, Dewan telah memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap calon duta besar negara sahabat sebanyak 35

negara. Dewan juga telah memberikan pertimbangan 23 calon duta besar luar biasa berkuasa penuh Republik Indonesia untuk negara sahabat.

Hadirin sekalian,

Jumlah surat pengaduan masyarakat pada tahun sidang kali ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Utamanya dalam bidang politik dan hukum karena tahun 2014 adalah tahun politik, tahun diselenggarakannya Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif. Banyak harapan digantungkan kepada Dewan melalui aspirasi yang disampaikan terkait pelaksanaan Pemilu-Pemilu tersebut. Besarnya harapan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa bukankah Dewan masih menjadi lembaga yang masih cukup dipercaya dan dianggap tepat sebagai tempat menyampaikan aspirasi dan pengaduan.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang terhormat,

Dewan juga telah mengurus melakukan upaya meningkatkan kelembagaan dengan turut aktif didunia internasional. Hal ini menjadi ruang bagi Dewan untuk menjalin hubungan bilateral dengan parlemen negara-negara sahabat dan ini bagian tak terpisahkan dari aktifitas diplomasi parlemen terutama melalui BKSAP Komisi I dan lain sebagainya.

Untuk tingkat regional kita sering menjadi motor penggerak di forum-forum Asean, Parlemen Asean, forum-forum Parlemen Asia, forum-forum Parlemen untuk dunia termasuk yang terakhir SEAPAC (South East Asia Parliamentarians Against Corruption) dan sebagaimana yang dimana sering DPR dalam posisi ikut memotori dan sebagai motor penggerak.

Kerja diplomasi parlemen memberi makna penting khususnya untuk menjaga dan mengawal kepentingan nasional di ... internasional sehingga memiliki peran strategis hubungan internasional antar bangsa.

Hadirin sekalian,

Meskipun ini kadangkala lupa dalam ingatan kita tapi perlu kita sampaikan mengenai *supporting system* bagi DPR yang selama ini diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal. Saya ingin sampaikan dengan bangga telah menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam setiap tahun.

Khusus tahun sidang terakhir ini, Sekretariat Jenderal Dewan telah melakukan upaya strategis sehingga mendapatkan penghargaan dan prestasi yang sangat baik, diantaranya adalah WTP ini penting, opini wajar tanpa pengecualian atas audit laporan keuangan dari BPK dan penghargaan keberhasilan menyusun laporan keuangan dengan standar tertinggi dalam sistem laporan keuangan BPK dan telah mencapai secara berturut-turut sejak tahun 2009 tanpa putus. Tepuk tangan boleh.

Selain tercermin melalui keberhasilan tersebut, untuk pertama kalinya kita bersyukur Sekretaris Jenderal kita dipercaya menduduki jabatan penting di Asosiasi Sekjen Parlemen se-Dunia sejak bulan Maret, sebagai *ordinary member* anggota yang luar biasa dari *executive committee* dari Asosiasi Sekjen Parlemen Dunia. Capaian tersebut sudah tentu kita beri apresiasi dan menyampaikan rasa bangga karena pada saat yang bersamaan tokoh-tokoh parlemen kita juga

menduduki posisi-posisi penting diparlemen dunia, parlemen Asia, parlemen Asia Tenggara dan manapun jika ada dibentuk forum-forum parlemen.

Rapat Paripurna Dewan yang terhormat,

Akhirnya kami berharap semoga Dewan tetap memberikan yang terbaik untuk rakyat dan bangsa yang kita cintai. Sebagai Pimpinan Dewan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Pers yang telah berkontribusi membangun kelembagaan Dewan dan bersama-sama mengawal Demokrasi kita. Kami juga sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan optimal bagi kelancaran pelaksanaan tugas kedewanan utamanya adalah jajaran Sekretariat Jenderal kita.

Sejujurnya Saudara-saudara sekalian, kalau boleh jujur ini, masih ada yang cukup mengganjal pada kami terutama Pimpinan pada keperiodean terakhir ini. Masih ada cita-cita yang kami belum rasa sampai atau belum kesampaian ialah keinginan kita membentuk *law center* dan *budgeting center* karena itu sebenarnya sudah diamanatkan oleh konstitusi kita. Kita bercita-cita dan itu belum kesampaian agar kita nanti reinkarnasi menjadi kekuatan baru menjadi *law center* pusat pembuat Undang-undang yang hebat. Kita saat itu telah berunding dengan Presiden dan pemerintah agar Komisi Hukum Nasional bisa diboyong digedung Senayan ini. Sehingga DPR mempunyai sekian ratus profesor hebat ahli-ahli hukum dengan demikian dewan nanti bisa konsentrasi untuk memproduksi secara produktif Undang-undang, tidak seperti sekarang ini kita kepontal-pontal. Karena Anggota DPR mengurus masalah titik koma, masalah bahasa padahal itu sebenarnya adalah pekerjaan-pekerjaan staf. Kedepan kalau *law center* yang merupakan cita-cita kita bersama itu bisa tercapai benar-benar ini merupakan kemenangan demokrasi dan kemenangan reformasi.

Juga demikian mengenai *budgeting center*, itu merupakan cita-cita lama. Selama ini dewan sering dikritik telah merubah dengan penuh kuasanya sampai ke satuan tiga. Orang tidak pernah tahu bahwa sesungguhnya yang diutak-atik atau yang dibicarakan di Dewan lewat Badan Anggaran itu hanya tidak ada seperempat atau mungkin kurang dari itu dari seluruh 1.700 triliun rupiah itu. Kenapa dewan nggak bisa? Karena memang kita tidak cukup, tenaga-tenaga ahli yang cukup. Kedepan mestinya kita bercita-cita dibentuklah *budgeting center* didewan ini sehingga kita bisa membuahkkan kertas posisi yang berbeda atau *second opinion* mengenai masalah ini dan bisa menjadi tandingan dari konsep pemerintah mengenai anggaran negara.

Juga yang terakhir mengenai panggung demokrasi, ini merupakan cita-cita lama bersama. Pak Marzuki, Saya, Pak Pram, Pak Taufik, Pak Sohibul Iman dulu sebelumnya juga Pak Anis Matta kita ingin ada sebuah lahan di Gedung Dewan ini dimana rakyat boleh berpidato apa saja, menyampaikan uneg-uneg, aspirasi, sumpah serapah silakan, berpidato apa saja pada hari-hari tertentu dalam sebuah hari selama seminggu untuk menyampaikan apa saja. Tidak harus kemudian berduyun-duyun sampai macet yang ada di jalan sampai memblokade jalan tol, tapi cukup kita beri tempat disini panggung demokrasi. Tapi alhamdulillah hari ini kita gembira, kita telah meletakkan beberapa dasar-dasar yang bisa nanti dikembangkan pada masa-masa selanjutnya ialah telah membikin gedung parlemen ini sebagai rumah rakyat.

Saudara sekalian,

Jika dibanding dengan parlemen-parlemen negara-negara Eropa bahkan di Amerika Serikat sendiri, gedung parlemen dimana kita berkantor hari ini amat sangat bebas bagi siapapun juga tanpa perlu diperiksa, dikontrol dengan sangat ketat. Boleh dikatakan inilah sebenarnya rumah rakyat jika dibandingkan dengan rumah-rumah demokrasi dan gedung parlemen dimanapun, dinegara demokrasi manapun.

Terakhir kepada seluruh Anggota DPR, kami sebagai Pimpinan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama selama periode kita ini. Banyak dinamika yang bersama-sama kita lalui dalam memberikan yang terbaik untuk rakyat, bangsa dan negara. Andaikan saya boleh ikut menyampaikan saudara-saudara sekalian, jika kelak suatu hari gedung parlemen kita ini lampunya masih menyala, pada dini hari lampu-lampu kita masih menyala, disetiap lantai sampai lantai 25 masih menyala, sampai tengah hari, dini hari, dan masyarakat sekitar tukang sate, bakul bakso, si mbok-mbok siapapun ia melihat oh gedung DPR masih menyala pada dini hari, dan kemudian mereka berseru "oh wakil-wakil ku sedang memperjuangkan nasibku". Andaikan semua itu terjadi saudara-saudara sekalian, Paripurna sudah rasa hati kita, sempurna sudah panggilan kita sebagai Anggota Dewan DPR Republik Indonesia.

Itulah beberapa hal yang perlu disampaikan dalam rangka Pidato Hari Ulang Tahun terakhir pda diri kami semua. Sudah tentu habis ini Pimpinan DPR dan semua kita segera pamit, karena sebentar lagi pemerintah baru dibentuk, DPR baru juga sudah siap-siap dibentuk, kepemimpinan DPR baru juga sudah siap dibentuk dengan tata tertib baru yang kemarin juga baru dibentuk, mudah-mudahan semua kita ikhtiarkan bisa kita selenggarakan dengan tempo yang baik dan tempo yang sesingkat-singkatnya.

Terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBAWA ACARA :

Penyerahan *executive summary* laporan kinerja DPR RI Tahun Sidang 2013-2014.

Kepada Ketua-ketua Fraksi DPR atau yang mewakili dan kepada Wakil Ketua Persatuan Mantan Anggota DPR RI Bapak Sunaryo Hadade kami persilakan untuk menempati tempat didepan.

DRS. H. PRIYO BUDI SANTOSO/F-PG :

Sambil menunggu saya ingin umumkan Saudara-saudara sekalian, sahabat karib kita Bapak Ketua DPR RI kita semua Dr. Marzuki Alie pada sidang Paripurna ini belum dapat hadir bersama kita karena masih *recovery* kesehatan dan kita doakan mudah-mudahan beliau cepat pulih, segar dan kembali memimpin bersama-sama kita.

Demikian pula Wakil Ketua DPR RI Dr. Sohibul Iman sedang bertugas pada jam yang sama untuk membuka penutupan-penutupan Lemhanas RI dalam rangka pembekalan kepada Anggota DPR RI yang baru.

PEMBAWA ACARA :

Penyerahan *executive summary* oleh Ketua Rapat.

(PENYERAHAN EXECUTIVE SUMMARY)

Kembali ke tempat semula.

DRS. H. PRIYO BUDI SANTOSO/F-PG :

Sidang Dewan yang terhormat,

Selanjutnya untuk mengakhiri Rapat kita pada hari ini saya ingin persilakan untuk memimpin doa Saudara H. Achmad Basarah dari Fraksi PDI Perjuangan untuk membacakan doa penutup.

ACHMAD BASARAH/F-PDIP :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pimpinan MPR dan Pimpinan DPR serta Anggota dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sebelum saya memandu doa sidang Paripurna ini, saya ingin memohon kesediaan hadirin sekalian untuk mendoakan arwah almarhum Ketua Umum Partai Gerindra, Bapak Prof. Dr. Suhardi yang Insya Allah ba'da Jumat ini akan dimakamkan. Kita doakan semoga arwah almarhum mendapatkan tempat terbaik disisi-Nya dan Partai Gerindra dapat melanjutkan cita-cita perjuangannya.

Mari kita mulai membaca doa untuk almarhum, *alahadiniah kuliniatin solihah khususon summailla ruh Bapak Suhardi Bin Manto Mulyono, Al-Fatihah.*

Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah rabbil 'alamin. Arrahma nirrahim. Maliki yaumiddin. Iyyaka na'kbudu waiyyaka nasta'in. Ihdinassiratal mustaqim. Siratal lazina an'amta'alaihim ghairil maghdubi 'alaihim waladdhalin.

Amin ya rabbal aalamin.

Selanjutnya saya akan memimpin doa Paripurna ini secara Islam, bagi hadirin yang beragama lain dimohon untuk dapat menyesuaikan.

A'uzubillahi minas Syaitonir Rajim, Bismillahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, hamdan syaakirin, hamdan naa'imin, hamdan yuwafi ni'mahu wayukaafimadziidah. Yaa Rabbanaalakahamdukama yambaghilijalaalikakarimi wa'adzimi sulthonik Allahumma sholli 'ala sayyidinaa Muhammad wa'ala Ali sayyidina Muhammad.

Ya Allah Ya Tuhan kami, pada hari ini kami berkumpul di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk memperingati Hari Ulang Tahun Lembaga Perwakilan dan Lembaga Pemusyawaratan Rakyat bangsa kami yang ke-69. Jadikanlah peringatan ini sebagai momentum yang baik bagi segenap bangsa kami khususnya Anggota DPR, MPR RI untuk melakukan introspeksi dan restrospeksi terhadap peran, fungsi dan tanggung jawab kami kepada rakyat, bangsa dan negara yang kami cintai ini.

Ya Allah Ya Rabbi, Tuhan Yang Maha Mengampuni dosa-dosa hamba-Nya, maafkanlah kami semua apabila dalam perjalanan sejarah bangsa kami lembaga yang terhormat ini belum dapat menjalankan tugas-tugasm fungsi dan peran dengan sebaik-baiknya untuk memajukan rakyat dan bangsa kami serta ampunkan dan maafkan segala kesalahan dan dosa-dosa kami anggota DPR, MPR RI periode 2009-2014 yang sebentar lagi akan mengakhiri masa bakti apabila dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Anggota DPR, MPR RI kami banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik yang disengaja maupun yang kami tidak sengaja.

Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, kami meyakini sepenuhnya firman-Mu bahwa sesungguhnya Engkau tidak akan merubah nasib satu kaum kecuali kaum tersebut merubahnya sendiri.

Oleh karena itu Ya Allah , berikanlah hidayah, rahmat dan barakah-Mu kepada para Anggota DPR, MPR RI periode 2014-2019 yang akan datang agar mereka dapat menjadi wakil-wakil rakyat yang baik yang dapat menjadi perkakas-Mu di bumi Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk dapat memajukan rakyat dan bangsa Indonesia kearah peradaban yang lebih baik dan mulia serta menjadikan Indonesia sebagai negara yang rakyatnya sejahtera, rukun, tenteram dan damai.

Ya Allah Tuhan Yang Maha Bijaksana, jadikanlah Presiden dan Wakil Presiden bangsa kami yang baru terpilih dalam Pemilu Presiden yang baru lalu dan akan segera memimpin bangsa kami menjadi pemimpin yang amanah, adil dan bijaksana, menjadi pemimpin bagi segenap bangsa kami yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa kami Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia serta memegang teguh prinsip Bhineka Tunggal Ika dalam mengelola kemajemukan bangsa kami sehingga bangsa dan negara kami menjadi negeri yang baldatun, tayyibatun, warabun gaffur.

Ya Allah Ya Tuhan kami Yang Maha Mendengar, kabulkanlah doa dan permintaan kami.

Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina 'adzabannar, Iyyaka na'kbudu waiyyaka nasta'industri, subhana rabbika rabbi l-'izzati 'amma yasifun, wa-salamun 'ala -mursalin, walhamdu lillahi rabbi l'alamin. Wallahul muwaffiq ila aqwamit-tharieq. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DRS. H. PRIYO BUDI SANTOSO/F-PG :

Terima kasih saya sampaikan kepada Saudara H. Achmad Basarah Fraksi PDI Perjuangan yang telah membacakan doa . Kita doakan dan kita berharap semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa mengabullkan doa kita bersama.

Rapat Paripurna Dewan yang terhormat,

Demikianlah acara tunggal Rapat Paripurna pada hari ini dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun DPR, MPR ke-69 sekaligus penyampaian laporan kinerja dewan tahun sidang setahun terakhir ini.

Dari meja pimpinan saya mengucapkan terima kasih atas segala perhatian sehingga sidang ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan itu semua

ijinkanlah saya segera menutup dengan membaca *Wallahul muwaffiq ila aqwamit-tharieq.*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sidang saya tutup.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 11.30 WIB)

PEMBAWA ACARA :

Hadirin,

Dengan demikian Rapat Paripurna selesai, dilanjutkan dengan Ramah Tamah yang didahului dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua Rapat diberikan kepada Ketua MPR RI Bapak Drs. Sidarto Danusubroto.